

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut kesimpulan yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah.

1. Terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen sebelum dan setelah menerapkan model *Discovery Learning* di SMAN 13 Bandung. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji hipotesis ke-1 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti  $< 0,05$ . Berdasarkan hasil data *pretest* dan *posttest*, Diantara kelima indikator dari keterampilan berpikir kritis, rata-rata peserta didik paling menguasai indikator memberi penjelasan sederhana dan indikator terendahnya yaitu menyusun strategi dan taktik.
2. Terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada kelas kontrol sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*). Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji hipotesis ke-2 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti  $< 0,05$ . Berdasarkan hasil data *pretest* dan *posttest*, peserta didik kelas kontrol memiliki keterampilan berpikir kritis tertinggi pada indikator memberikan penjelasan sederhana dan keterampilan berpikir kritis terendah pada indikator menyusun strategi dan taktik.
3. Tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada keterampilan berpikir kritis peserta didik antara kelas eksperimen dengan model *Discovery Learning* dan kelas kontrol dengan model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) di SMAN 13 Bandung. Peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik yang mendapatkan model pembelajaran *Discovery Learning* dan model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) termasuk ke dalam kategori sedang, dengan nilai rata-rata indeks gain pada kelas eksperimen dengan model *Discovery Learning* sebesar 0,50 dan nilai rata-rata indeks gain pada kelas kontrol dengan model NHT (*Numbered Heads Together*) sebesar 0,47.

## 5.2 Implikasi

Adapun implikasi dalam penelitian ini secara teoritis dan praktis terhadap pengembangan pendidikan geografi diantaranya sebagai berikut:

1. Pengaruh model *Discovery Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran geografi kelas X di SMA Negeri 13 Bandung turut berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dikarenakan peneliti menerapkan model yang dikemas secara sederhana namun tetap memberikan kesan yang menarik, tidak membosankan dan dibuat semudah mungkin untuk peserta didik dalam mengasah keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui tes yang diberikan.
2. Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah salah satu model yang dapat menjadi solusi dalam kesulitan pembelajaran peserta didik, khususnya pada mata pelajaran geografi. Pemanfaatan model ini mendukung peserta didik maupun guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terstruktur dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada serangkaian penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan, antara lain:

1. Dari simpulan nomor urut satu dan dua, diketahui bahwa nilai *pretest* dan *posttest* yang didapat pada kelas eksperimen dan kontrol memiliki keterampilan berpikir kritis tertinggi pada indikator memberikan penjelasan sederhana dan keterampilan berpikir kritis terendah pada indikator menyusun strategi dan taktik. Rekomendasi yang dapat penulis berikan adalah mengoptimalkan pemahaman peserta didik melalui materi ajar yang dimuat, model dan media yang digunakan, dan pemberian perlakuan serta penugasan oleh guru dalam proses pembelajaran.
2. Pada simpulan nomor urut tiga, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada keterampilan berpikir kritis peserta didik antara kelas eksperimen dan kontrol. Rekomendasi yang dapat penulis berikan adalah dari kedua model tersebut dapat dipergunakan dalam kurikulum merdeka khususnya dalam mata pelajaran geografi atau

umumnya pada mata pelajaran yang lain. Hal tersebut karena dari kedua model *Discovery Learning* dan NHT (*Numbered Heads Together*) ini mendorong peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik.